

Analisis Kepuasan Pengguna Pijar Sekolah SMK Kesuma Bangsa Dengan EUCS Dan TAM

Rendy Ismail¹, Handoyo Widi Nugroho^{2*}

¹Magister Teknik Informatika, IIB Darmajaya

²Sistem Informasi, IIB Darmajaya

rendy.2121210019@mail.darmajaya.ac.id, handoyo.wn@gmail.com*

Abstract

With the help of Pijar Sekolah, educational institutions can create interesting and fun digital curricula. Interactive Digital Books are one of the thousands of digital resources available at Pijar Sekolah, Digital Books, Learning Videos, and Virtual Laboratories that can be used by all students to support learning at school. PLS is a classification of SEM transformation modeling methods, and SEM analysis is a combination of regression analysis, factor analysis and path analysis. The margin of error for this research is 95%. To determine satisfaction with the Pijar Sekolah Application using the Technology Acceptance Model TAM and End User Computing Satisfaction EUCS. The population of this study were Pijar Sekolah users, sampling used the Slovin Formula, data analysis using SmartPLS version 3.2.9 with PLS-SEM. As a result, of the seven approved hypotheses, two hypotheses were accepted and the other five were rejected. So the factors that influence user satisfaction are ease of use and format. The results of this research show a picture of user satisfaction with the Pijar Sekolah system. For future researchers, they can carry out a development model by adding variables for user satisfaction, namely the perception of enjoyment variable, namely to find out how comfortable the user is when using the system.

Keywords: User Satisfaction; Pijar Sekolah; TAM; EUCS; SmartPLS; PLS-SEM

Abstrak

Dengan bantuan Pijar Sekolah, institusi pendidikan dapat menciptakan kurikulum digital yang menarik dan menyenangkan. Buku Digital Interaktif merupakan salah satu dari ribuan sumber daya digital yang tersedia di Pijar Sekolah, Buku Digital, Video Pembelajaran, hingga Laboratorium Virtual yang dapat digunakan oleh seluruh siswa untuk menunjang pembelajaran di sekolah. PLS merupakan klasifikasi metode pemodelan persamaan struktural SEM, dan analisis SEM merupakan kombinasi dari analisis regresi, analisis faktor, dan analisis jalur. *Margin of error* penelitian ini sebesar 95%. Untuk mengetahui kepuasan terhadap Aplikasi Pijar Sekolah menggunakan *Technology Acceptance Model TAM* dan *End User Computing Satisfaction EUCS*. Populasi penelitian ini adalah pengguna Pijar Sekolah, pengambilan sampel menggunakan Rumus *Slovin*, analisis data menggunakan *SmartPLS* versi 3.2.9 dengan *PLS-SEM*. Hasilnya, dari tujuh hipotesis yang diajukan, dua hipotesis diterima dan lima lainnya ditolak. Jadi faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna adalah kemudahan penggunaan dan *format*. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran kepuasan pengguna terhadap sistem Pijar Sekolah. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan model dengan menambahkan variabel terhadap kepuasan pengguna, yaitu variabel *perceived enjoyment* yaitu untuk mengetahui bagaimana kenyamanan pengguna saat menggunakan sistem.

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna; Pijar Sekolah; TAM; EUCS; SmartPLS; PLS-SEM.

©This work is licensed under a Creative Commons Attribution - ShareAlike 4.0 International License

1. Pendahuluan

Perkembangan sistem informasi tidak bisa dipisahkan dari kemajuan teknologi saat ini. Untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, atau memfasilitasi persalinan, informasi sangat penting bagi keberadaan manusia. Dengan penggunaan platform pembelajaran online terintegrasi yang disebut Pijar Sekolah, sekolah dapat mengembangkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Pijar Sekolah menyediakan ratusan sumber daya digital yang dapat dimanfaatkan semua siswa untuk melengkapi pendidikan mereka di kelas. Sumber daya tersebut antara lain buku digital interaktif, e-book, film pembelajaran, dan laboratorium virtual. Selain itu, Pijar Sekolah juga tersedia untuk membantu sekolah dalam administrasi ujian. Sekolah dapat menyelenggarakan Ujian Masuk Berbasis Aplikasi USBA dengan mudah

berkat Pijar Sekolah. Pijar Sekolah dapat digunakan untuk membuat soal ujian, menjadwalkan ujian, mengawasi ujian, dan memverifikasi hasil ujian. Selain itu, Pijar sekolah dapat digunakan untuk menangani operasional, manajemen, dan manajemen sekolah[1]. Pengolahan data diperoleh dari hasil pengecekan dengan menggunakan *software SPSS*. Dari analisis yang dilakukan, terlihat bahwa variabel isi, akurasi, bentuk, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu yang diajukan merupakan anggapan yang baik. Sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa variabel konten, kelelahan, format, kemudahan penggunaan dan kecepatan secara bersama-sama mempengaruhi kepuasan stoner dalam operasional belanja online[2]. Sedangkan persepsi kegunaan mempengaruhi pengguna dalam penggunaan Canva dengan t-statistik sebesar 3,729, persepsi kemudahan penggunaan mempengaruhi niat untuk menggunakan

aplikasi Canva, pengguna dengan t-statistik sebesar 1,745 didasarkan pada persepsi kemudahan penggunaan pada kondisi penggunaan aktual sistem dengan t-statistik sebesar 2,841, dan niat menggunakan aplikasi Canva berpengaruh terhadap kondisi penggunaan aktual penerapan sistem dengan t-statistik sebesar 5,840. Dengan demikian dapat dipahami bahwa 80% variabel dalam penelitian ini mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap fitur dan layanan yang diberikan oleh aplikasi Canva[3].

Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah individu yang menggunakan aplikasi Tangerang LIVE dan tinggal di Kota Tangerang serta sekitarnya. Sebanyak 150 responden dipilih sebagai sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan metode PLS-SEM dengan menggunakan *SmartPLS* versi 3.2.9. Hasil penelitian terhadap 15 hipotesis menunjukkan bahwa 9 hipotesis diterima, sementara 6 hipotesis ditolak. Dengan demikian, faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap aplikasi Tangerang LIVE mencakup konten dalam hal keakuratan, format, dan kemudahan penggunaan; kemudahan penggunaan secara keseluruhan; serta ketepatan waktu, keamanan, fleksibilitas, dan kecepatan sistem dari konten tersebut. Penilaian kepuasan pengguna menghasilkan predikat kepuasan, yang mengindikasikan bahwa pengguna merasa puas dalam menggunakan aplikasi Tangerang LIVE[4].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi dan memanfaatkan 8 kriteria yang berasal dari kombinasi metode TAM meliputi fungsi, Kemanfaatan dan kemudahan serta EUCS, dalam Isi, Ketepatan Waktu, Akurasi, Tepat Waktu, merupakan faktor-faktor yang dievaluasi. Pengukuran dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* dengan dua pendekatan, yaitu model penggunaan dan struktural. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima atau mempengaruhi kepuasan pengguna adalah format, antarmuka, dan sikap, dengan nilai masing-masing sebesar 7,36, 6,39, dan 5,24. Metode struktural memberikan koefisien jalur yang tinggi, terutama untuk variabel konten, format, dan sikap, yang masing-masing memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,21, 0,48, dan 0,37. Semakin besar nilai koefisien jalur (t), semakin besar pula pengaruh variabel tersebut terhadap kepuasan pengguna[5].

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan metode TAM, semua hipotesis diterima. Ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi sikap penggunaan yang dirasakan, sikap penggunaan memengaruhi niat perilaku, dan niat perilaku memengaruhi penggunaan sebenarnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan aplikasi Traveloka. Sementara itu, untuk metode EUCS, dari 5 hipotesis yang diuji, hanya 3 yang berdampak terhadap kepuasan pengguna, yaitu variabel

isi, bentuk, dan kemudahan penggunaan. Ini menunjukkan bahwa dari 10 uji hipotesis, 80% menyimpulkan bahwa Traveloka memenuhi kepuasan pengguna, sementara 20% sisanya menunjukkan bahwa manajemen harus memperhatikan faktor bentuk dan waktu respon aplikasi lebih lanjut[6].

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis kepuasan pengguna Aplikasi Pijar Sekolah, terutama di SMK Farmasi Kesuma Bangsa Bandar Lampung. Hal ini dilakukan karena adanya beberapa keluhan terhadap tampilan atau antarmuka pengguna aplikasi, di mana sebagian menu kurang dimengerti. Selain itu, hasil pengujian juga akan dianalisis untuk menilai kinerja aplikasi tersebut.

Penelitian ini akan fokus pada pemahaman terhadap tingkat kepuasan pengguna, serta pengaruh dari variabel EUCS dan TAM terhadap kepuasan pengguna aplikasi Pijar Sekolah di SMK Farmasi Kesuma Bangsa Bandar Lampung. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi Pijar Sekolah, termasuk sejauh mana EUCS dan TAM memainkan peran dalam hal tersebut.

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan data melalui survei atau wawancara untuk mendapatkan persepsi pengguna terhadap aplikasi, kemudian analisis statistik untuk mengevaluasi pengaruh variabel EUCS dan TAM terhadap kepuasan pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembang aplikasi dalam meningkatkan kualitas dan kepuasan pengguna Aplikasi Pijar Sekolah di SMK Farmasi Kesuma Bangsa Bandar Lampung.

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini melibatkan serangkaian langkah atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan, melakukan, dan menganalisis data dalam suatu penelitian. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian tertentu.

Menurut Creswell (2012: 13) dalam [7], penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Dalam konteks ini, penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara numerik, serta mengidentifikasi pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2009: 14) dalam [8], menjelaskan bahwa metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dimana biasanya sampel diambil secara acak, dan data dikumpulkan secara kuantitatif atau statistik untuk tujuan pengujian

hipotesis yang telah ditentukan. Dengan demikian, penelitian kuantitatif menekankan pada pengumpulan data yang dapat diukur secara objektif dan analisis statistik untuk mendukung temuan penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, penelitian kuantitatif akan digunakan untuk mengumpulkan data numerik terkait tingkat kepuasan pengguna Aplikasi Pijar Sekolah di SMK Farmasi Kesuma Bangsa Bandar Lampung, serta untuk menganalisis pengaruh variabel EUCS dan TAM terhadap kepuasan pengguna secara statistik..

2.2 Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Analisis adalah membagi suatu pokok bahasan menjadi bagian-bagian yang berbeda dan mempelajari bagian-bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian-bagian itu untuk memperoleh pemahaman dan pengertian yang akurat mengenai gagasan makna keseluruhan” Analisis diartikan aktifitas berpikir yang memecah suatu keutuhan menjadi pecahan-pecahan sehingga bisa mengenali marker kompenenisasi tersebut, keterikatan satu sama lain, serta fungsi dari pecahan dalam satu entitas utuh [9].

2.3 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna [10] adalah Respon dan umpan balik yang diberikan oleh pengguna setelah menggunakan aplikasi mencakup beragam aspek, seperti kinerja, antarmuka pengguna (UI), fungsionalitas, kemudahan penggunaan, kehandalan, dan lainnya. Umpan balik ini dapat berupa evaluasi positif atau negatif yang diberikan oleh pengguna berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi. Jika pengguna merasa puas dan percaya dengan aplikasi tersebut, maka pengguna akan menggunakan program tersebut dalam melaksanakan semua aktivitasnya [11].

2.4. Analisis Pengukuran Kepuasan Pengguna

Untuk menghitung rata-rata tingkat kepuasan pengguna berdasarkan metode Likert dalam [12] dengan menggunakan rumus:

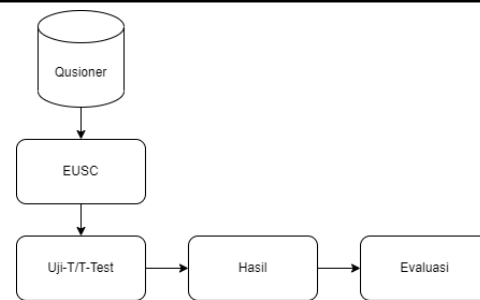
$$\text{Rata - rata kepuasan pengguna} = \frac{\text{Jumlah skor kuesioner}}{\text{Total jumlah kuesioner}} \quad (1)$$

2.5. Pengumpulan data

Menurut Sudaryono (2017) dalam [13], Metode pengumpulan data merupakan teknik yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam rangka penelitiannya

- Studi Pendahuluan
- Studi Pustaka
- Wawancara
- Kuesioner

2.3 Alur Rancangan Penelitian



Gambar 1. Alur Rancangan Penelitian

1. Questioner

Pada bagian awal ini peneliti menyebar kuesioner dengan berbagai jenis pertanyaan pada setiap pengguna akhir aplikasi pijar sekolah yang ada pada SMK Farmasi Kesuma Bangsa Bandar Lampung. Berikut ini adalah rancangan pertanyaan yang akan peneliti ajukan pada lembar *Google Form* yang dapat diakses pada URL: <https://forms.gle/zgQvrvdCeLWXV3ci9>

2. EUSC (End User Computing Satisfaction)

Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner[13]. telah disesuaikan dengan variabel EUCS, termasuk konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, yang akan disebar kepada pengguna. Angket ini berisi daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan kondisi responden. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan memperhatikan karakteristik responden. Skala pengukuran pernyataan yang digunakan mengacu pada Skala *Likert*. Skala *Likert* terdiri dari lima pilihan, yaitu: (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) netral, (2) tidak setuju, (1) sangat tidak setuju[14].

Tabel 1. Jenis jenis database

Jawaban	Bobot	Kode
SangatTidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Netral	3	N
Setuju	4	S
Sangat Setuju	5	SS

3. Uji-T (T-Test)

Uji t-test adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok secara signifikan. Dalam konteks EUCS, uji t-test dapat digunakan untuk menganalisis perbedaan yang signifikan dalam tingkat kepuasan antara dua kelompok pengguna atau dalam kelompok yang sama sebelum dan setelah intervensi tertentu.

4. Hasil dan Evaluasi

Setelah dilakukannya perhitungan uji *T-Test* menggunakan *software SmartPLS* kemudian didapatkan hasil untuk selanjutnya dievaluasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keberhasilan, kelemahan, dan peluang perbaikan pada *system*

informasi Aplikasi Pijar Sekolah diharapkan Evaluasi yang efektif dan berkelanjutan dapat membantu *developer* dalam meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.4. Partial Least Square Structural Equation Modeling

Partial Least Square merupakan [15] salah satu jenis metode Structural Equation Modeling SEM, yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam suatu model. Analisis SEM sendiri merupakan gabungan dari analisis regresi, analisis faktor, dan analisis jalur. Metode PLS digunakan untuk menguji hipotesis dan juga untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara faktor-faktor yang diamati. Model PLS menggunakan pendekatan konstruksi komponen yang tidak terbatas dan pengujian ketergantungan untuk mengevaluasi dampak dari faktor-faktor tersebut. Selanjutnya, model dasar dievaluasi dan diuji signifikansinya untuk mengecek dampak antar desain atau faktor[16]. Menurut Ghazali & Latan (2015), analisis model PLS terdiri dari dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran dan evaluasi model struktural. Tahap pertama, Outer Model, melibatkan evaluasi kualitas pengukuran variabel melalui penilaian *Individual Item Reliability*, *Internal Consistency Reliability*, *Average Variance Extracted*, dan *Determinant Validity*. Tahap kedua, Inner Model, melibatkan evaluasi hubungan antar variabel melalui penilaian *Path Coefficient* (β), *Coefficient of Determination*, dan *T-Test*.

2.5. Variabel Penelitian

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau mempengaruhi variabel terikat, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, terdapat 6 variabel independen yang meliputi kegunaan, kemudahan penggunaan, isi, akurasi, format, dan ketepatan waktu. Sementara variabel tergantung adalah kepuasan pengguna, yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen tersebut.

2.6. Penentuan Jumlah Sample

Kemudian, semakin besar jumlah sampel risiko terjadinya bias generalisasi menjadi semakin rendah [17]. Lebih lanjut, jumlah sampel yang diperlukan dalam suatu penelitian bergantung pada tingkat kesalahan yang diinginkan, dan tingkat kepercayaan yang diinginkan bergantung pada ketersediaan sumber daya keuangan, waktu, dan tenaga. Semakin tinggi tingkat kesalahan yang dapat diterima, semakin kecil ukuran sampel yang diperlukan, dan sebaliknya. Dengan kata lain, jika penelitian dapat menerima tingkat kesalahan yang lebih tinggi, maka ukuran sampel yang dibutuhkan dapat lebih kecil. Hal ini berarti bahwa dalam menentukan ukuran sampel, peneliti harus mempertimbangkan baik tingkat kesalahan yang dapat diterima maupun tingkat

kepercayaan yang diinginkan, serta memperhatikan ketersediaan sumber daya yang tersedia, seperti waktu, tenaga, dan anggaran.

2.7. Rumus Slovin

Formula Slovin dapat dipakai di penelitian survey [18] Dimana sampel yang didapatkan sangat besar, akan itu didapatkan sebuah formula untuk menghasilkan sampelisasi yang sedikit tapi dapat mewakili rerata populasi seperti berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2} \quad (2)$$

dimana:

n = Besarnya *Sample*

N = Jumlah Populasi

e = *Margin Error*

2.8. Pengembangan Metode Penelitian

End User Computing Satisfaction EUCS menjadi penilaian keseluruhan dari pengguna berdasarkan pengalaman mereka saat menggunakan sistem. Di sisi lain, Metode *TAM* dikenal sebagai salah satu model penerimaan yang dikembangkan untuk memahami faktor-faktor yang menjadi pengaruh adopsi teknologi komputer[19] *End User Computing Satisfaction* dianggap memiliki keunggulan tertentu dibandingkan dengan metode lain dalam hal menilai pengalaman dan kepuasan pengguna terhadap suatu sistem, dikarenakan dalam [20] Metoda EUCS dapat menganalisa User Satisfaction pada system dengan komparasi harapan pengguna dan kenyataan dari sebuah SI yang menitikberatkan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna, adaput cara analisa sistem berdasarkan isi (konten), keakuratan, Interface, ease of use dan timeliness[21]. Dimana metoda pengukuran dengan variable content, accuracy, format, ease of use dan timeliness[22]. *Technology Acceptance Model TAM* merupakan sebuah model yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan teknologi informasi TI, sehingga memengaruhi niat individu untuk menggunakan TI. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, persepsi pengguna terhadap hasil dan kemudahan penggunaan menjadi penentu utama bagi individu untuk menerima atau menerima penggunaan teknologi informasi tersebut. TAM memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi informasi dengan memperhitungkan faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhinya [23] Penelitian ini menampilkan penerapan SI didasari oleh keinginan pemanfaatan SI, keinginan ini dipengaruhi oleh hipotesis tentang kegunaan teknologi (*perceived usefulness*) dan hipotesis tentang *perceived ease of use*[24].

2.9. Model Integrasi EUCS dan TAM

Dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya yang menggabungkan metode *End User Computing Satisfaction* EUCS dan *Technology Acceptance Model* TAM untuk menilai kepuasan pengguna sistem, konsep yang biasanya digunakan adalah EUCS. Namun, dengan pengembangan TAM yang dilakukan oleh Said dan Malcolm [25] beberapa indikator tambahan seperti *compatibility*, *user characteristic*, *system rating*, dan EUCS digunakan sebagai konstruk untuk mengukur penerimaan (*acceptance*) pengguna terhadap sistem.

2.10. Smart PLS 3.2.9

S-E-M adalah metoda analisis statistik multi variable dikembangkan dari regresi dan analisis jalur. Dalam [26] mengatakan pengolahan data S-E-M lebih terstruktur, karena S-E-M diperkembangkan oleh metoda ukur dan metoda struktural. Dalam S-E-M ada tiga kegiatan terintegrasi, yaitu pemeriksaan validitas juga reliabilitas instrumen (*confirmatory factor analysis*), uji model hubungan antara variabel (*path analysis*), dan menghasilkan model yang pas untuk analisa (analisis model struktural dan analisis regresi). Baru-baru ini saja sudah ada berbagai macam software untuk olah data S-E-M diantaranya Lisrel, AMOS dan Smart PLS. *Partial Least Square* (PLS) [27] diperkenalkan pertama kali oleh Herman Wold (1982). Metoda yang dikembangkan berkaitan dengan PLS adalah modelasi *PLS Regression* adapun *PLS Path Modeling*.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Analisis Demografi

Analisis demografi dilakukan untuk analisis karakteristik yang terdapat pada responden berdasarkan jawaban pada kuesioner. Analisis ini terdiri dari dua bagian, yaitu berdasarkan profil responden dan pertanyaan umum. Terdapat 180 responden, data responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, status yaitu guru atau siswa, intensitas akses aplikasi pijar sekolah. Dari 180 Kuisisioner yang dibagikan oleh peneliti melalui gogle form. Kemudian peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menghitung jumlah sample yang digunakan pada penelitian ini yaitu didapatkan sebanyak 106 responden, dengan penghitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad (3)$$

$$n = \frac{142}{1 + 142(0,05)^2}$$

$$n = \frac{142}{1 + 0,35}$$

$$n = \frac{142}{135}$$

$$n = 106$$

3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang akan..digunakan..untuk mengumpulkan..data tentang kepuasan pengguna Aplikasi Pijar Sekolah. Uraian dari indicator variabel..bebas pada model..TAM dan model EUCS dapat dilihat pada Table 2 berikut ini :

Tabel 2. Tabel indikator bebas Variabel TAM dan EUCS

Model	Variable	Indikator
TAM	Kemudahan (<i>Ease</i>)	Dokumen pada aplikasi mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna
		Aplikasi Pijar sekolah adalah aplikasi yang mudah dipahami oleh pengguna jika terdapat perbaikan pada aplikasi.
	Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>)	Aplikasi berbagi informasi lebih cepat
		Aplikasi meningkatkan kinerja
EUCS	Kemudahan dalam Penggunaan (<i>Ease of Use</i>)	Aplikasi ini membantu mempermudah pekerjaan (<i>Make Job Easier</i>)
		Aplikasi meningkatkan kemampuan dalam mencari informasi
	Isi (<i>Content</i>)	Informasi pada aplikasi sudah jelas dan tidak membingungkan pengguna
		Fitur Aplikasi lebih mudah di pahami
	Ketepatan (<i>Accuracy</i>)	Aplikasi mudah untuk di operasikan
		Aplikasi mudah di akases ketika digunakan
	Bentuk (<i>Format</i>)	Fasilitas pada aplikasi sudah menyediakan fasilitas yang mendukung seperti pengguna di Laptop dan Android
		Aplikasi sudah menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna
	Tepat Waktu (<i>Timeless</i>)	Isi dari informasi Aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan
		Aplikasi memberikan hasil pencarian informasi yang diperlukan pengguna
		Aplikasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari informasi
		Akurasi didalam aplikasi memberikan kepuasan
		Informasi yang di tampilkan aplikasi dengan format yang baik
		Aplikasi memberikan keluaran informasi secara tepat waktu
		Aplikasi memberikan informasi terbaru

Tabel 3. Tabel Indikator Dependen

Variabel	Indikator
KepuasanPengguna (<i>User satisfaction</i>)	Pengguna terpaku dengan Aplikasi dalam proses pembelajaran secara tepat waktu.
	Pengguna merasa puas Aplikasi

Tabel 4. Tabel Pertanyaan kuesioner

Model	Variabel	Pertanyaan
TAM	Kemudahan (<i>Ease</i>) (X1)	Apakah aplikasi Pijar sekolah mudah di pelajari ? Apakah aplikasi Pijar sekolah mudah dipahami/dipahami ? Apakah aplikasi pijar sekolah mudah digunakan sehingga mahir dalam penggunaan ?
	Kemanfaatan (<i>Usefulness</i>) (X2)	Apakah aplikasi pijar sekolah

EUCS	Isi (Content) (X3)	mudah digunakan ? Saya merasa lebih mudah menggunakan aplikasi pijar sekolah Saya merasa aplikasi pijar sekolah meningkatkan efektifitas Saya merasa aplikasi pijar sekolah lebih cepat Aplikasi pijar sekolah meningkatkan produktivitas saya	Dependent	Kepuasan Pengguna (User Satisfaction) (Y1)	Timeliness (X7)	dalam hal download Aplikasi pijar sekolah mudah dalam memberikan informasi Sistem memberikan alrm atau pemberitahuan yang cepat saat terjadi kesalahan penggunaan system Aplikasi pijar sekolah cepat dalam mendownload dokumen Saya Senang menggunakan Aplikasi Pijar Sekolah Aplikasi Pijar Sekolah Menambah Informasi Pengetahuan
		Menurut saya aplikasi pijar sekolah memberikan informasi yang tepat Menurut saya aplikasi pijar sekolah memberikan informasi yang cukup Menurut saya aplikasi pijar sekolah memberikan informasi yang saya butuhkan Menurut saya aplikasi pijar sekolah menyediakan waktu dan tanggal akses				
		Saya Puas dengan keakuratan system Saya merasa aplikasi pijar sekolah jarang eror dengan keakuratan system Menurut saya aplikasi pijar sekolah memberikan informasi yang akurat				
	Bentuk (Format) (X5)	Aplikasi pijar sekolah memiliki ukuran huruf normal Saya merasa aplikasi pijar sekolah memiliki struktur menu Aplikasi pijar sekolah memiliki konsistensi layout				
		Aplikasi pijar sekolah user frenly Aplikasi pijar sekolah mudah di oprasikan				
		Aplikasi pijar sekolah mudah				
	Kemudahan Penggunaan (EaseofUse) (X6)					

3.3. Internal Consistency Realbility

Nilai *Internal Consistency Realbility* dapat ditemukan dari nilai *composite realbility*. Sehingga nilai *composite realbility* lebih baik saat Ketika mengukur *Internal Consistency* jika disbanding dengan *Cronbach's Alpha* dikarenakan *Composite Reability*.

Variable	Composite Reliability
ACCURACY	0.935
EASE OF USE	0.960
FORMAT	0.923
ISI	0.939
KEMANFAATAN	0.944
KEMUDAHAN	0.939
TIMELINESS	0.414
USER SATISFICATION	0.154

3.4. Uji Outer Model

Gambar 2. Hasil Pengukuran Outer Model

3.5 Pengukuran Inner Model

1.Uji Path Coefficient (β)

Pengujian ini bertujuan untuk mencari seberapa kuat pengaruh variabel bebas dan juga variabel terikat. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien jalur yang mempresentasikan kekuatan hubungan antara variable

Tabel 6. Hasil Uji *Path Coeficiency (β)*

Jalur	Path Coeficiency(β)	KETERA NGAN
ACCURACY -> USER SATISFICATION	-0.235	Insign
EASE OF USE -> USER SATISFICATION	0.641	Sign
FORMAT -> USER SATISFICATION	0.364	Sign
ISI -> USER SATISFICATION	0.176	Sign
KEMANFAATAN - > USER SATISFICATION	0.062	Insign
KEMUDAHAN -> USER SATISFICATION	0.057	Insign
TIMELINESS -> USER SATISFICATION	-0.115	Insign

Pada table 6 menunjukkan hasil nilai uji path coefficient dari 7 jalur pada model penelitian, terdapat 3 jalur berada di atas 0,1, kemudian terdapat 4 jalur di bawah 0,1 yaitu accuracy → user satisfaction, kemanfaatan → user satisfaction, Kemudahan → user satisfaction dan juga Timeliness → user satisfaction yang artinya memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan.

2. Uji *Coefficient of determination (R²)*

Koefisien determinasi (*R Square*) merupakan cara untuk menilai seberapa besar konstruk *endogen* dapat dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) diharapkan antara 0 dan 1. Nilai *R Square* sebesar 0,67 menunjukkan bahwa model kuat. 0,33 menunjukkan bahwa model moderat dan 0,19 menunjukkan bahwa model lemah (Chin, 1998 dalam Ghazali dan Latan, 2015).

Tabel 7. Hasil Uji *Coefficient Determination (R²)*

Variabel Endogen	R Square	R Square Adjusted	Keterangan
USER SATISFICATION	0.892	0.885	Kuat

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengujian Coefficient Of Determination R² yaitu variabel End User Satisfaction EUS memiliki nilai 0.885, sehingga disimpulkan bahwa variabel Perceived Usefulness PU, Perceived Ease Of Use PEOU, Content CON, Accuracy ACC, Ease Of Use EOU, Format FOR, Timeliness TIM, dan System Speed SSP menjelaskan secara kuat varian dari End User Satisfaction EUS.

3. Uji *t-test*

Pengujian hipotesis dapat dilakukan melalui nilai t-test menggunakan metode bootstrapping uji two-tailed

dengan tingkat signifikan 5%. Hipotesis bisa diterima apabila nilai uji t-test lebih dari 1,96 berdasarkan dengan interval kepercayaan yang digunakan pada penelitian ini Interval kepercayaan 95% Z =1,96 α=0,05.

Tabel 8. Hasil Uji *t-test*

Jalur	T Statistics	Keterangan
ACCURACY -> USER SATISFICATION	1.597	Ditolak
EASE OF USE -> USER SATISFICATION	2.959	Diterima
FORMAT -> USER SATISFICATION	2.122	Diterima
ISI -> USER SATISFICATION	1.265	Ditolak
KEMANFAATAN -> USER SATISFICATION	0.429	Ditolak
KEMUDAHAN -> USER SATISFICATION	0.663	Ditolak
TIMELINESS -> USER SATISFICATION	0.858	Ditolak

Tabel diatas terdapat 7 hipotesis, dari 7 hipotesis yang ada hanya ada dua hipotesis yang memenuhi kriteritia kepuasan pengguna Pijar Sekolah yakni hasil dari format dan *Ease Of Use* dengan demikian H₀ ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang positif (H_a diterima) di variabel *Format* dan kemudahan penggunaan. Selanjutnya 5 hipotesis belum memenuhi kepuasan pengguna, dan hipotesis H₀ yang diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh positif (H_a ditolak) dibagian variabel Isi, Kemanfaatan, akurasi (*accuracy*), kemudahan (*ease*), dan ketepatan waktu (*timeless*).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait analisis kepuasan pengguna aplikasi pijar sekolah menggunakan integrasi dua model yang berkaitan dengan penerimaan pengguna yang akan memberikan rasa kepuasan saat menggunakan aplikasi pijar sekolah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Merujuk dari hasil analisis demografi terhadap 142 responden, diketahui bahwa sebanyak 19% merasa sangat puas ketika menggunakan aplikasi pijar sekolah, dikarenakan pengguna merasa terbantu dengan kehadiran aplikasi ini untuk membantu mencari sumber-sumber belajar, serta guru juga diberikan kemudahan dalam memerikan tugas serta sumber belajar untuk peserta didik. Kemudian, variabel yang memiliki pengaruh terbesar pada kepuasan pengguna adalah dari perspektif *e* dimana penilaian mereka sangat setuju dalam kemudahan penggunaan aplikasi pijar sekolah.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini, faktor-faktor yang terbukti

- memberi pengaruh terhadap user satisfaction (kepuasan pengguna) yaitu, ease of use, dan format.
3. Terdapat Lima (5) variabel yang ditolak berdasarkan perhitungan nilai t-test yaitu Accuracy, isi (Content), Kemanfaatan, Kemudahan serta Timeliness, sehingga dapat diartikan bahwa Accuracy, isi (Content), Kemanfaatan, Kemudahan serta timeliness tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction). Hal tersebut menandakan bahwa masih terdapat banyak masalah yang berhubungan langsung dengan keakuratan informasi, kekesesuaian isi, kemanfaatan dan kemudahan dan ketepatan waktu dalam menyajikan informasi yang relevan oleh Aplikasi Pijar Sekolah.
 4. Dari beberapa Variabel yang tidak standar pengukuran ini disebabkan penyebaran kuisioner yang dilakukan secara online dan tidak tatap muka dengan responden dan tidak ada pendampingan dalam mengisi angket, hal ini memungkinkan terdapat dugaan yang berbeda oleh responden terhadap item pertanyaan pada kuesioner.

Daftar Rujukan

- [1] Pijar Telkom, "pijar-sekolah", Accessed: Jun. 07, 2023. [Online]. Available: <https://www.pijar.info/layanan-kami/pijar-sekolah>
- [2] Indah Kurniasih-Indah Kurniasih, "Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS".
- [3] E. Rosa Aulia, D. Dwi Candra, L. Wardani, P. Sistem Informasi, F. Ilmu Komputer, and J. Timur, "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI CANVA DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE TAM," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.46576/djtechno.
- [4] ENENG INDRIYANI-FITROH-Rinda Hesti K, "ANALISISKEPUASAN PENGGUNAAPLIKASITANGERANG LIVEMENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTIONEUCS."
- [5] K. Nisa Masitah, "Coding: Jurnal Komputer dan Aplikasi EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SIAKAD UNIVERSITAS TANJUNGPURA MENGGUNAKAN INTEGRASI TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL TAM DAN END-USER COMPUTING SATISFACTION EUCS."
- [6] D. Novita and F. Helena, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model TAM Dan End-User Computing Satisfaction EUCS Analysis Of User Satisfaction Of The Traveloka Application Using The Technology Acceptance Model TAM And The End-User Computing Satisfaction EUCS Method," 2021.
- [7] Y. Septiani, E. Aribbe, and R. Diansyah, "ANALISIS KUALITAS LAYANAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK UNIVERSITAS ABDURRAB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE SEVQUAL (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru)," *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, vol. 3, no. 1, pp. 131–143, 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i1.560.
- [8] R. Machmud, *Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi*. 2018. [Online]. Available: <https://repository.ung.ac.id>
- [9] J. S. Sihotang, "Vol. 11 No.1 Agustus 2020," *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, vol. 11, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [10] *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Informatika*, 2017 : Kudus, 25 Juli 2017.
- [11] M. Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.
- [12] M. Bahak Udin By Arifin, Mp. Aunillah, and D. oleh, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*.
- [13] O. Yeniay and A. Gökta, "A COMPARISON OF PARTIAL LEAST SQUARES REGRESSION WITH OTHER PREDICTION METHODS"Ozgür," 2002.
- [14] R. Dedi and D. Rianto Rahadi, *PENGANTAR PARTIAL LEAST SQUARES STRUCTURAL EQUATION MODEL(PLS-SEM) 2023*. 2023.
- [15] C. G. Small, *Expansions and asymptotics for statistics*. CRC Press, 2010.
- [16] D. T. Rawung, S. Si, and M. Stat, "BAHAN AJAR," 2020.
- [17] "BAB 3 (1)".
- [18] S. Rosiana, D. Krisbiantoro, and A. Azis, "PENGUNAAN METODE TAM DAN EUCS UNTUK MENGETAHUI TINGKAT PENERIMAAN DAN KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI GRATIS KABEH," 2023. [Online]. Available: <https://gratiskabeh.banyumaskab.go.id>.
- [19] N. Puspitasari, W. Tampubolon, and M. Taruk, "ANALISIS METODE EUCS DAN HOT-FIT DALAM MENGEVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) Penulis Korespondensi." [Online]. Available: <http://www.jurnal.umk.ac.id/sitech>
- [20] A. Penelitian, D. Rosa Indah, N. Nurfadillah, and J. Sistem Informasi, "Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi Attribution-ShareAlike 4.0 International Some rights reserved Evaluasi Kepuasan Pengguna Pada Website PaTV Dengan Metode EUCS INFORMASI ARTIKEL", doi: 10.25077/TEKNOSI.v8i2.2022.089-097.
- [21] F. Indryani, I. Susanto, and D. M. Kusumawardani, "Rekomendasi Perbaikan Website E-Makaryo Berdasarkan Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction EUCS," *Remik*, vol. 6, no. 3, pp. 465–474, Aug. 2022, doi: 10.33395/remik.v6i3.11629.
- [22] T. Irawati, E. Rimawati, and N. A. Pramesti, "Penggunaan Metode Technology Acceptance Model TAM Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses)," *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us*, vol. 4, no. 2, pp. 106–120, Jan. 2020, doi: 10.34010/aisthebest.v4i02.2257.
- [23] "BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Technology Acceptance Model."
- [24] Muthia Anggraini, "Analisis Kepuasan Pengguna Tentang Penggunaan OPAC dengan Menggunakan Technology Acceptance Model TAM dan End User Computing Satisfaction EUCS Studi Kasus: Perpustakaan Soeman Hs," *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. 1–170, 2021.
- [25] A. Muhson, "Analisis Statistik dengan SmartPLS ii Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling," 2022.
- [26] P. Robinson Sihombing and Ms. Ade Marsinta Arsani, *Aplikasi SmartPLS Untuk Statistisi Pemula*. [Online]. Available: www.dewanggapublishing.com